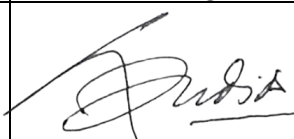



Sesuai dengan persyaratan  
ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018

**Pengesahan**

Status	Nama	Jabatan	Tanda tangan
Dibuat oleh	Octovianus	HSE	
Disahkan Oleh	Budhy Riyadi	Direktur Utama	

**Alasan Diterbitkan**

Revisi	Tanggal	Alasan Diterbitkan
0	02 Oktober 2023	Untuk diimplementasikan
1	7 Januari 2025	Dilakukan Pembaruan dan penyesuaian Prosedur

**INSTRUKSI KERJA BEKERJA PADA DAERAH  
TEGANGAN TINGGI**

Doc. No.  
KPM\_OG-IKR-035

Revision : 0

Status :

Page 2 of 5

**LEMBAR VALIDASI DOKUMEN**

DOCUMENT NUMBER : KPM\_OG-IKR-035

EFFECTIVE DATE : 07 JANUARY 2025

<b>NO</b>	<b>CHANGE NO</b>	<b>CHANGE DATE</b>	<b>CHANGED PART(S) &amp; CHANGE(S)</b>
1	Rev. 0	2-Okt-23	- Untuk Diimplementasikan
2	Rev 1	7-Jan-25	- Dilakukan Pembaruan dan penyesuaian Prosedur

## 1. LINGKUP

Instruksi kerja ini berlaku untuk semua aktivitas kerja yang dilakukan PT. KPM Oil & Gas di area bertegangan tinggi, termasuk namun tidak terbatas pada:

- Pemeliharaan peralatan listrik
- Inspeksi jaringan
- Konstruksi atau modifikasi jaringan
- Pekerjaan perbaikan

## 2. TANGGUNG JAWAB

Project Manager, Teknisi Listrik, Pengawas terkait, HSE Officer dan Semua Personel bertanggung jawab untuk mengaplikasikan prosedur ini dan harus secepat-cepatnya dilaporkan ke pihak yang berkepentingan.

## 3. PROSEDUR

### 3.1 Penguncian dan Pembumian:

Selalu lakukan penguncian dan pembumian peralatan sebelum memulai pekerjaan.

### 3.2 Pengujian Tegangan:

Lakukan pengujian tegangan sebelum memulai pekerjaan untuk memastikan peralatan sudah tidak bertegangan.

### 3.3 Jarak Aman :

Pastikan semua personel menjaga jarak aman yang telah ditentukan dari bagian yang bertegangan.

**3.4 Penggunaan APD :** Semua personel wajib menggunakan APD yang sesuai, seperti sarung tangan isolasi, sepatu safety, helm, pakaian kerja tahan api, dan kacamata safety.

### 3.5 Pengawasan :

Selalu ada pengawas yang kompeten selama pelaksanaan pekerjaan.

### 3.6 Komunikasi :

Jalin komunikasi yang efektif antara semua personel yang terlibat.

**3.7 Prosedur Darurat :**

Setiap personel harus mengetahui dan memahami prosedur darurat yang harus dilakukan jika terjadi kecelakaan

**4. MITIGASI RISIKO**

- Pengendalian Administratif: Melalui pelatihan, prosedur kerja, dan komunikasi.
- Pengendalian Teknik: Melalui penggunaan peralatan pelindung, isolasi, dan pembumian.
- Pengendalian Lingkungan Kerja: Menjaga kebersihan dan ketertiban area kerja.

**5. PELAPORAN**

- Setiap kejadian yang berpotensi membahayakan atau kecelakaan harus dilaporkan segera kepada atasan langsung dan petugas K3.
- Laporan insiden harus dibuat secara lengkap dan akurat.

**6. TINDAKAN PERBAIKAN**

- Jika terjadi ketidaksesuaian atau insiden, tindakan perbaikan harus segera dilakukan untuk mencegah terulangnya kejadian serupa.

**7. Alat Pelindung Diri**

Alat Pelindung Diri adalah syarat wajib yang harus tersedia dan digunakan oleh setiap pekerja yang bekerja di area tegangan tinggi. Beberapa APD yang harus tersedia dan digunakan ialah:

- Topi Keselamatan / Safety Helmet
- Kacamata Keselamatan / Safety Glass
- Baju Kerja tahan api / Wearpack
- Sarung tangan Isolasi Listrik / Gloves Rubber
- Sepatu Safety Insulasi
- Rompi Reflektive

**REKAMAN**

Seluruh rekaman yang timbul atas prosedur ini diperlakukan sebagai rekaman mutu dan K3L (Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan).

**8. REFERENSI**

- |     |                  |             |
|-----|------------------|-------------|
| 5.1 | ISO 9001:2015    | Klausul 8.7 |
| 5.2 | ISO 14001:2015   | Klausul 8.2 |
| 5.3 | ISO 45001 : 2018 | Klausul 8.1 |